

ABSTRAK

Analisis Produktivitas Usaha Tani Padi Di Desa Kiuola, Kecamatan Noemuti Kabupataen Timor Tengah Utara

ABSTRAK

Barkanis A.*)

Nainiti N.P.P.E.**)

Makaborang.M****)

Produktivitas merupakan istilah dalam kegiatan produksi sebagai perbandingan keluaran (output) dengan masukan (input). Dimana produktivitas merupakan ukuran yang menyatakan bagaimana baiknya sumber daya diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang optimal. Produktivitas juga dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu industri dalam menghasilkan barang dan jasa. Dalam ilmu ekonomi pertanian, produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang diharapkan akan diterima pada waktu panen (penerimaan) dengan biaya (pengorbanan) yang harus dikeluarkan. Hasil yang diperoleh petani pada saat panen disebut produksi, dan biaya yang dikeluarkan disebut biaya produksi. Produktivitas tanaman padi adalah suatu nilai yang menunjukkan perbandingan rata-rata hasil produksi tanaman padi terhadap penggunaan beberapa input pada periode pelaporan. Produktivitas merupakan kemampuan atau kapasitas petani memproduksi tanaman padi. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui produktivitas Tani padi di Desa Kiuola Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara dan Untuk mengetahui pendapatan petani dari usaha tani padi di Desa Kiuola Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara produktivitas petani padi sawah, mengetahui indeks produktivitas, mengetahui efisiensi teknis dan Mengetahui gap efisiensi petani padi sawah di Desa Kiuola Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara terstruktur, dokumentasi, dan observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Nilai rata-rata, produktivitas petani adalah 3,38 dengan Produktivitas terendah 2,53 dan produktivitas tertinggi Rp 4,8. Nilai rata-rata pendapatan petani Rp 9.940.000 Pendapatan tertinggi , adalah Rp 13.000.000 dengan nilai pendapatan terendah petani Rp 6.000.000 Saran dari penelitian ini adalah Petani harus lebih meningkatkan produktivitasnya agar bisa mengelola lahan pertanian sehingga produksi padi sawah bisa di tingkatkan lagi.

Kata kunci: Produktivitas, Padi Sawah, Input dan Output, Desa Kiuola

* Mahasiswa

** Pembimbing I

*** Pembimbing II

ABSTRACT

Analysis of Rice Farming Productivity in Kiuola Village, Noemuti District, North Central Timor Regency

ABSTRACT

Barkanis A.*)

Nainiti N.P.P.E.)**

Makaborang.M**)**

Productivity is a term used in production activities to compare output to input. Productivity is a measure of how well resources are managed and utilized to achieve optimal results. Productivity can also be used as a benchmark for the success of an industry in producing goods and services. In agricultural economics, productivity is the ratio of the expected yield at harvest (revenue) to the costs (sacrifice) incurred. The yield obtained by farmers at harvest is called production, and the costs incurred are called production costs. Rice crop productivity is a value that indicates the ratio of the average yield of rice crops to the use of several inputs during the reporting period. Productivity is the ability or capacity of farmers to produce rice crops. The purpose of this study was to determine the productivity of rice farmers in Kiuola Village, Noemuti District, North Central Timor Regency, and to determine farmers' income from rice farming in Kiuola Village, Noemuti District, North Central Timor Regency. The productivity of rice farmers in Kiuola Village, Noemuti District, North Central Timor Regency, as well as to determine the productivity index, technical efficiency, and the efficiency gap of rice farmers in Kiuola Village. The method used in this study was descriptive with a quantitative approach. Data collection in this study was conducted through structured interviews, documentation, and observation. The results of this study show an average value of farmer productivity of IDR 3,38, with the lowest productivity of IDR 2,53 and the highest productivity of IDR 4.8. The average value of farmer income was IDR 9,940,000. The highest income was IDR 13,000,000, with the lowest farmer income of IDR 6,000,000. The recommendation from this study is that farmers must further increase their productivity in order to manage agricultural land so that rice production can be further increased.

Keywords: Productivity, Paddy Fields, Input and Output, Kiuola Village

** Mahasiswa*

*** Pembimbing I*

**** Pembimbing II*